

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Murniati¹, Rahmah², Surianti³, Andi Nurwanti Marwil⁴, Nur Illang⁵, A. Anni Asri⁶, Muhammad Askar⁷, Besse Herlina⁸, Syamsiar⁹

murnimurniati62@gmail.com¹, rahmasejarah102@gmail.com², surianti92a@gmail.com³,
annurwanty@gmail.com⁴, nur.illang93@gmail.com⁵, asriandianni@gmail.com⁶,
muhamadaskar549@gmail.com⁷, besseherlina23@gmail.com⁸,
syamsiarsulaiman69@gmail.com⁹

Universitas Puangrimaggalatung

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk pendidikan kejuruan. Tantangan era digital menuntut perubahan dalam pengelolaan pendidikan, terutama dalam hal kepemimpinan, untuk membangun lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini membahas peran kepemimpinan transformasional dalam memperkuat kesiapan pendidikan di SMK Negeri 8 Bone, dengan menekankan pentingnya peran kepala sekolah dan para pemimpin lain dalam memotivasi dan menginspirasi inovasi di kalangan pendidik dan peserta didik. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kesiapan digital, mendorong keterlibatan aktif, dan menciptakan budaya belajar yang kolaboratif dan inovatif. Artikel ini juga menyediakan rekomendasi bagi pemimpin di institusi pendidikan kejuruan lainnya dalam merancang strategi berkelanjutan yang mendorong inovasi dan penerapan teknologi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemimpin pendidikan kejuruan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap teknologi, guna menghasilkan lulusan yang siap menghadapi persaingan di era digital.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, SMKN 8 Bone, Pembelajaran Inovatif, Teknologi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan Transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan anggota organisasi untuk mencapai visi yang lebih besar. Pemimpin transformasional tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong inovasi dan adaptasi di lingkungan pendidikan. Dalam menghadapi tantangan era digital, pemimpin transformasional mampu merumuskan visi yang jelas, memotivasi tenaga pendidik dan siswa untuk beradaptasi dengan teknologi, serta menciptakan budaya belajar yang berkesinambungan.

Kepala Sekolah adalah seseorang yang memegang tanggung jawab penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Besse Herlina dkk, 2022). Sebagai seorang pemimpin mampu memotivasi, dan mendorong perubahan, dianggap sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif dalam menghadapi tantangan di era digital. Artikel ini akan mengupas lebih dalam mengenai konsep kepemimpinan transformasional, serta bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 8 Bone telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era digital menuntut adanya transformasi mendasar dalam sistem pendidikan, mulai dari metode pembelajaran, peran guru, hingga kepemimpinan institusi pendidikan. Di tengah disrupsi digital ini, peran pemimpin pendidikan semakin krusial. Kepemimpinan transformasional, dengan fokus pada inovasi, inspirasi, dan perubahan, menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya Kepemimpinan Transformasional dalam konteks pendidikan di era digital. Selain itu, akan diidentifikasi karakteristik dan tindakan konkret yang perlu dilakukan oleh pemimpin transformasional untuk mendorong perubahan positif dalam dunia pendidikan, khususnya di SMK Negeri 8 Bone

Pendekatan Lebih Spesifik Kepemimpinan Transformasional: Kunci Sukses Pendidikan di Era Digital Pendidikan di SMK Negeri 8 Bone saat ini tengah mengalami disrupsi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perkembangan Teknologi Digital telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi. Di tengah perubahan yang begitu cepat, kepemimpinan menjadi faktor kunci keberhasilan sebuah institusi pendidikan.

Pendekatan Berdasarkan Masalah Tantangan Pendidikan di Era Digital dan Peran Kepemimpinan Transformasional Era digital telah menghadirkan sejumlah tantangan baru bagi dunia pendidikan di SMK Negeri 8 Bone . Mulai dari kesenjangan digital, literasi digital yang rendah, hingga tuntutan akan keterampilan abad ke-21 yang semakin kompleks. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan kepemimpinan yang visioner dan mampu membawa perubahan.

Kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang artinya menuntun atau membimbing. Kepemimpinan adalah seni untuk mengajak dan menggerakkan orang lain untuk bekerja dalam meraih suatu tujuan (Imtinan, 2021). Kepemimpinan adalah tentang tehnik yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam menginspirasi orang lain dan bawahannya untuk mengerjakan suatu pekerjaan kepada sesuatu yang dalam rangka untuk memajukan organisasi. (Aryawan, 2019) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan tertentu (Purwanto & Evicasari, 2021). Menurut (Juhji , Syafe'i, & Gunawan, 2020) kepemimpinan adalah tindakan seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya kompak untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kepemimpinan digital adalah seni mengarahkan, mengajak, mempengaruhi orang lain, untuk memulai inovasi yang berkelanjutan melalui kecepatan informasi, dan membangun hubungan untuk membangun keberhasilan sekolah di masa depan. (Wulandari et al., 2019) Menurut Overton, (Imtinan, 2021) ada beberapa ciri umum seorang pemimpin yakni : 1. Kecerdasan,

pemimpin harus memiliki kecerdasan yang lebih tinggi daripada orang yang dipimpinnya. 2. Kematangan sosial, artinya pemimpin harus memiliki kematangan sosial yang tinggi dari anggotanya 3. Kematangan sosial yang dimaksud meliputi disini adalah kematangan emosi dan minat yang tinggi. 4. Mempunyai motivasi serta berorientasi pada prestasi. Seorang pemimpin harus mempunyai motivasi yang tinggi yang berorientasi pada prestasi kerja. 5. Mempunyai tingkat percaya diri yang tinggi dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Gaya Kepemimpinan Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang ditetapkan seorang pemimpin untuk memaksimalkan kerja dari bawahannya (Hidayah, 2021). Gaya kepemimpinan adalah karakteristik yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mengarahkan organisasi dan bawahannya dalam mencapai suatu tujuan (Imtinan, 2021). Gaya kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam mengerjakan tugas secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan (Dewi & Lazwardi, 2022).

Menurut Rivai (Imtinan, 2021) ada tiga macam gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam agar dapat mencapai tujuan organisasi yaitu :

1. Gaya kepemimpinan, otoriter atau direktif adalah gaya kepemimpinan yang mengharuskan bawahan mengerjakan langsung perintah atasan. Pemimpin bebas dalam menentukan keputusan.
2. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan seorang pemimpin yang lebih kooperatif dengan bawahannya mengambil keputusan melalui musyawarah dengan bawahannya .
3. Gaya kepemimpinan Bebas, Pola kepemimpinan pemimpin yang memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk berinovasi pemimpin hanya sebagai fasilitator.

Menurut (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) ada 4 gaya kepemimpinan

1. Kepemimpinan Transformational Ciri gaya Kepemimpinan Transformatif adalah pemimpinnya dikagumi oleh bawahan, memotivasi dan menginspirasi orang-orang sekitarnya, optimis dan antusias terhadap masa depan, mendorong bawahannya untuk kreatif dan inovatif untuk menghadapi hal-hal yang baru.
2. Kepemimpinan Transactional ciri kepemimpinan transactional adanya timbal balik dari atasan kepada bawahan apabila mereka bawahan mengerjakan suatu pekerjaan maka akan diganti berupa hadiah atau gaji dari atasan.
3. Kepemimpinan Authoritarian, dikatakan sebagai gaya kepemimpinan dimana pemimpin mengambil mempunyai kekuasaan penuh setiap keputusan mutlak ada di tangan pemimpin (Yukl, 2015). (Purwanto, Sopa, Primahendra, Kusumaningsih, & Pramono, 2020) Kepemimpinan authoritarian sangat berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan (Purwanto & Asbari, 2020) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan authoritarian tidak akan berpengaruh dalam memotivasi bawahan untuk mengerjakan tugasnya secara maksimal karena pemimpin hanya akan menimbulkan keterpaksaan dari bawahan atas hukuman dan ancaman yang dikendalikan pimpinan. Era Digital

Menurut (Ngongo et al., 2019) era Digital ialah era dimana manusia mampu saling berkomunikasi secara erat meskipun raga saling berjauhan. Menurut (Taufikurrahman, 2021) ciri era digital dapat dilihat dari adanya kecerdasan buatan, super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi. Menurut (Wening & Santosa, 2020) Revolusi industri 4.0 memberikan efek yang cukup besar dalam berbagai tatanan kehidupan yang ditandai oleh berbagai inovasi diantaranya Internet of Things (IoT), Big Data, percetakan 3D, Artificial Intelligence (AI), kendaraan tanpa pengemudi, rekayasa genetika, robot serta mesin pintar. Perubahan era ini terlihat bahwa perubahan gaya hidup manusia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. Pada perubahan era ini terlihat bahwa perubahan gaya hidup manusia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. (Purnasari & Sadewo, 2021)

mendefinisikan revolusi digital yang juga sering disebut revolusi industri 4.0 sebagai era dimana terjadi komputerisasi dan otomatisasi dalam pencatatan dan pengolahan data dalam pencapaiannya tidak hanya pada bidang industry namun dalam bidang Pendidikan juga. Perubahan tersebut akan mempengaruhi pada gaya hidup manusia baik di perkotaan maupun di pedesaan oleh karena itu diperlukan suatu system Pendidikan yang baik agar dapat mengendalikan hal tersebut (Jannah, 2020).

Tantangan sekolah di Era digital menurut (Fitriyah & Santosa, 2020) kepala sekolah mampu menguasai IT dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Menurut (Retnaningsih, 2019) Sekolah harus mampu mengarahkan anak didiknya untuk lebih bijak dalam menerima dan mengolah informasi, sekolah harus mampu menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mahir IT dan memiliki karakter manusia abad 21, sekolah dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menantang agar mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing baik di ranah nasional maupun internasional, Sekolah harus mampu menanamkan Pendidikan karakter yang berkualitas agar mampu menghasilkan generasi bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. (Arrasyid & Karwanto, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menginvestigasi peran kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan pendidikan digital di SMK Negeri 8 Bone. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana fenomena kepemimpinan dan penerapan teknologi terwujud dalam konteks pendidikan vokasional. Studi kasus dipilih sebagai metode penelitian untuk menelusuri secara rinci dinamika yang terjadi di lingkungan SMK Negeri 8 Bone, dengan melihat secara langsung bagaimana kepala sekolah dan pemimpin lainnya berperan dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran serta bagaimana mereka mengelola perubahan yang terjadi akibat perkembangan digital.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama: wawancara mendalam dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, para guru, dan staf untuk menggali pandangan mereka mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi, serta bagaimana kepemimpinan transformasional dapat membantu memecahkan masalah tersebut. Selain wawancara, observasi langsung dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan teknologi dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan alat-alat digital di kelas. Peneliti juga mengkaji dokumen-dokumen terkait kebijakan dan program yang diterapkan di SMK Negeri 8 Bone yang mendukung penerapan pendidikan digital.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi literatur sebagai sumber informasi tambahan. Kajian literatur ini mencakup teori-teori terkait kepemimpinan transformasional dan pendidikan digital yang relevan, yang akan digunakan untuk memperkaya analisis serta membandingkan temuan empiris dengan konsep-konsep yang telah ada. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan model analisis tematik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama proses wawancara dan observasi, serta kaitannya dengan tujuan penelitian.

Tugas Kepala Sekolah di era digital sangat berat tugas seorang kepala sekolah memang cukup berat (Taufikurrahman, 2021). Era digital menuntut kepala sekolah untuk mampu menciptakan system persekolahan yang baik agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan abad 21 yang mampu berfikir kritis, kolaboratif, kreatif, inovatif, dan komunikatif (Wulandari et al., 2019). Kepemimpinan kepala sekolah yang ideal di era

digital ialah kepemimpinan yang mengikuti arus perkembangan teknologi dimana kepala sekolah harus berperan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan membimbing bawahannya untuk melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi di era revolusi revolusi 4.0 (Jannah, 2020). Menurut (Wening & Santosa, 2020) kepala sekolah harus memiliki strategi dalam menghadapi tantangan dunia digital. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) 'bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja, motivasi guru, iklim kerja, dan organisasi budaya yang ada di lingkungan sekolah. penelitian lain (Dewi & Lazwardi, 2022) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis tepat dilakukan di Lembaga sekolah di era digital. Menurut penelitian (Zulfan et al., 2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operator sekolah. Sedangkan (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan autentik terhadap kinerja dosen sedangkan gaya kepemimpinan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2019) bahwa gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang berbagai gaya kepemimpinan yang lebih tepat diterapkan di era digital.

Gaya Kepemimpinan Transformasional adalah suatu pendekatan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan dan pemberdayaan bawahan melalui inspirasi, motivasi, dan peningkatan kesadaran akan tujuan bersama. (B Herlina, N Nurcaya, MA Lantong, DA Ahsari, H Dai, 2024) Dalam menawarkan solusi yang komprehensif untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, inovasi, dan perubahan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dapat menjadi katalisator bagi transformasi pendidikan. Artikel ini akan menganalisis lebih lanjut peran kepemimpinan transformasional dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital mengacu pada pendekatan kepemimpinan di SMK NEGERI 8 Bone yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan dalam materi kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital:

1. Adaptasi terhadap perubahan: Pemimpin transformasional harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di era digital. Mereka harus terbuka terhadap inovasi dan mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem pendidikan.
2. Pengembangan keterampilan digital: Pemimpin transformasional harus memiliki keterampilan digital yang memadai untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi digital dalam pendidikan. Mereka harus terbuka untuk belajar dan mengembangkan diri dalam hal ini.
3. Kolaborasi dan kerja sama: Pemimpin transformasional harus mampu memfasilitasi kolaborasi dan kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Mereka harus mampu membangun jaringan dan hubungan yang kuat untuk mencapai tujuan bersama.
4. Penggunaan data dan analitik: Pemimpin transformasional harus mampu memanfaatkan data dan analitik untuk menginformasikan keputusan dan strategi dalam pendidikan. Mereka harus mampu menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi tren, pola, dan

wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

5. Fokus pada kebutuhan siswa: Pemimpin transformasional harus memprioritaskan kebutuhan siswa dalam mengadopsi teknologi digital. Mereka harus memastikan bahwa teknologi digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin digital.

Kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Pemimpin transformasional adalah individu yang mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mengadopsi perubahan dan berinovasi. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dapat membantu mengatasi tantangan yang muncul dengan adanya teknologi digital.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan di era digital adalah perlu adanya adaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan adanya teknologi digital, metode pengajaran tradisional menjadi kurang efektif dan perlu diubah agar dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pemimpin transformasional dapat memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini dengan menginspirasi dan memotivasi guru dan siswa untuk mengadopsi metode pengajaran baru yang memanfaatkan teknologi digital.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga dapat membantu mengatasi tantangan lainnya, seperti kesenjangan digital. Dengan adanya teknologi digital, terdapat kesenjangan antara siswa yang memiliki akses terhadap teknologi dan siswa yang tidak memiliki akses. Pemimpin transformasional dapat memainkan peran penting dalam mengatasi kesenjangan ini dengan menginspirasi dan memotivasi siswa yang kurang mampu untuk mengakses teknologi digital.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga dapat membantu mengatasi tantangan lainnya, seperti pengembangan keterampilan abad 21. Dalam era digital, siswa membutuhkan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Pemimpin transformasional dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan abad 21 ini dengan menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mengembangkan diri dan berinovasi.

Dalam kesimpulannya, kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Pemimpin transformasional dapat menginspirasi dan memotivasi guru dan siswa untuk mengadopsi perubahan dan berinovasi, mengatasi tantangan seperti adaptasi terhadap perubahan teknologi, kesenjangan digital, dan pengembangan keterampilan abad 21.

Hasil Wawancara

1. Visi SMK Negeri 8 Bone

a. Visi Masa Depan Pendidikan di Era Digital:

Visi saya mengenai masa depan pendidikan di sekolah UPT SMK Negeri 8 Bone adalah menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Saya ingin memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber daya digital dan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran mereka.

b. Integrasi Visi ke dalam Praktik Kepemimpinan Sehari-hari:

Untuk mengintegrasikan visi tersebut, saya akan:

- Mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran melalui pelatihan dan workshop bagi guru.
- Mengembangkan kurikulum yang memasukkan literasi digital sebagai kompetensi dasar.
- Memastikan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang cukup.

- Menerapkan sistem evaluasi berbasis teknologi untuk memantau kemajuan siswa secara real-time.

c. Motivasi Utama dalam Mendorong Transformasi Digital:

Motivasi utama saya adalah untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dengan transformasi digital, saya percaya bahwa siswa akan lebih siap untuk berkompetisi di dunia kerja yang semakin terhubung dan berbasis teknologi. Selain itu, saya ingin menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada menginspirasi dan memotivasi guru serta staf untuk mencapai potensi maksimal mereka, sambil mendorong perubahan positif dan inovasi dalam lingkungan pendidikan.

Kepemimpinan transformasional sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital karena dapat membantu institusi pendidikan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis dan inovatif.

Strategi untuk menginspirasi guru dan staf dalam mengadopsi teknologi dan inovasi meliputi:

- a. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan.
- b. Menciptakan visi bersama tentang manfaat teknologi dalam pembelajaran.
- c. Mendorong kolaborasi dan berbagi praktik terbaik di antara staf.
- d. Menghargai dan mengakui inisiatif serta keberhasilan dalam penerapan teknologi.
- e. Menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk eksperimen dan implementasi teknologi baru.

4. Tantangan dan Solusi:

a. Tantangan Utama:

- 1) Infrastruktur: Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai.
- 2) Sumber Daya: Kurangnya pelatihan bagi guru untuk menggunakan teknologi secara efektif.
- 3) Resistensi Guru: Beberapa guru mungkin enggan mengadopsi metode pengajaran digital.

b. Solusi:

- 1) Infrastruktur: Mengupayakan kerjasama dengan pihak pemerintah atau swasta untuk meningkatkan fasilitas teknologi.
- 2) Sumber Daya: Menyelenggarakan pelatihan rutin dan workshop untuk guru agar lebih familiar dengan alat digital.
- 3) Resistensi Guru: Membangun komunitas belajar di antara guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pendidikan digital.

c. Peran dalam Lingkungan Belajar:

- 1) Memfasilitasi pelatihan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan.
- 2) Mendorong inovasi dan kreativitas dalam penggunaan teknologi di kelas.
- 3) Membuat kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum.

d. Kolaborasi dan Pemberdayaan:

- 1) Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, perusahaan teknologi, dan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya.
- 2) Memberdayakan siswa dan guru dengan memberikan akses ke platform pembelajaran digital dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.
- 3) Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, perusahaan teknologi, dan

- komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya.
- 4) Memberdayakan siswa dan guru dengan memberikan akses ke platform pembelajaran digital dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.
 - 5) Untuk memberdayakan guru dan staf dalam mengembangkan solusi digital, saya mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan dan workshop terkait teknologi pendidikan. Saya juga memberikan kebebasan bagi mereka untuk bereksperimen dengan alat digital baru dan berbagi praktik terbaik di antara rekan-rekan.
 - 6) Mekanisme yang diterapkan untuk melibatkan guru dalam pengambilan keputusan adalah melalui pembentukan tim kerja atau komite teknologi pendidikan yang terdiri dari perwakilan guru. Tim ini bertugas mengevaluasi kebutuhan teknologi dan memberikan rekomendasi kepada manajemen sekolah.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional memegang peran penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital, terutama di UPT SMK Negeri 8 Bone. Dengan pendekatan yang visioner, inspiratif, dan berbasis inovasi, kepemimpinan ini mampu mendorong perubahan positif dalam sistem pendidikan.

Di era digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Kepemimpinan transformasional membantu guru dan siswa dalam beradaptasi dengan perubahan melalui peningkatan kompetensi digital, penguatan budaya inovasi, serta pembentukan lingkungan belajar yang fleksibel dan kolaboratif. Selain itu, pemimpin transformasional di sekolah ini juga berperan dalam membangun motivasi, kepercayaan, serta komitmen tenaga pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dengan menerapkan kepemimpinan transformasional, UPT SMK Negeri 8 Bone dapat menghadapi tantangan era digital dengan lebih efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan mampu melahirkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, & Masduki Asbari. (2020). Model Pengaruh gaya Kepemimpinan Authentic, Authoritarian, Transformational, Transactional Berpengaruh Terhadap Kinerja: Studi Pada Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah. *Edupsychology: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 6724–6748.
- Arrasyid, M. Z. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 50–61.
- Arrasyid, M. Z., & Karwanto. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 50-Volume, 50– 61.
- Aryawan, I. W. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.23887/Jiis.V5i2.22519>
- Besse Herlina, Darwis Darwis, Besse Sulfiani. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sekolah Dasar.
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244–256. <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V3i2.85>
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Mindset: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital*. Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jmksp (Jurnal*

- Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>
- Hidayah, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(2), 54–63. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i2.473>
- Imtinan, N. F. (2021). Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 189–197. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.189-197>
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Juhji, J., Syafe', Z., & Gunawan, A. (2020). Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 172–186. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/at-tarbiyat/article/view/219>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wijayanto. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2, 999–1015.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100.
- Purwanto, A., & Evicasari, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5706–5711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1497>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, September, 23–30.
- Taufikurrahman. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital. *Manajemen Pendidikan*, 1.
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>
- 6011 Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital – Rita Rosita, Sofyan Iskandar DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127> *Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022* p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147
- Wulandari, F., Febriansyah, D., Salwa, & Sulaiman, R. M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 308–312.
- Zulfan, Z., Musifuddin, M., & Murcahyanto, H. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Sistem Kontrol Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6005–6010. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.16>